	Universitas Negeri Surabaya **Fakultas Ilmu Pendidikan** **Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Intership	8620204079		T=4	P=0	ECTS=6.36	7	24 Agustus 2025

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	.....	.....	PAMUJI

Model Pembelajaran	**Case Study**
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	Matrik CPL - CPMK

	CPMK

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik implementasi keilmuan. Mahasiswa dalam perkuliahan diharapkan dapat mengimplementasikan rangkaian komplit dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus diantarnya : Identifikasi dan asesment; Penyusunan program pembelajaran/program intervensi baik individual maupun klasikal sesuai kebutuhan anak; melaksanakan intervensi terhadap siswa berkebutuhan khusus sesuai program yang telah di rancang; melaksanakan evaluasi pembelajaran. dan juga hingga melaksanaka evaluasi terhadap keseluruhan program yang dilaksanakan. Perkuliahan intership ini juga mengajarkan mahasiswa untuk dapat berkerjasama dan bersinergi dalam satu team dengan ahli lain. diantaranya pada saat penyusunan program pembelajaran individual siswa juga termasuk saat melaksanakan case conference pada siswa. Fleksibilitas mahasiswa dalam penyesuaikan dengan kondisi kebutuhan khusus siswa diperlukan. Dalam proses pembelajaran mahasiswa diajarkan untuk mampu menyelesaikan masalah yang muncul dengan sikap tanggung jawab, kerjasama, dan memiliki etika yang baik, serta dalam praktik diajarkan untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan lembaga/klinik terapi yang mengintervensi anak berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan diskusi, ceramah, inquiri, dan saintifik.
Pustaka	**Utama :**

1.

1. Kirk, A. Samuel & Gallagher, J. James (1989). Educating Exceptional Children. Boston : Houghton Mifflin Company.
2. Nelson, A. (2014). *Design and deliver: Planning and teaching using universal design for learning* . Baltimore, MD: Paul H Brookes
3. Pullen, P., & Kennedy, M. (2018). *Handbook of Response to Intervention and Multi-Tiered Systems of Support* (First edition.). Routledge
4. Armstrong, F., & Tsokova, D. (2019). *Action research for inclusive education: participation and democracy in teaching and learning* . Routledge. https://doi.org/10.4324/9781351048361
5. Asal Wahyuni Erlin Mulyadi. (2017). Policy of Inclusive Education for Education for All in Indonesia . *Policy and Governance Review* , *1* (3), 201–212. https://doaj.org/article/02831c55f9d048f1b7f6593237d66a62
6. Connor, D. J. (2017). Questioning “normal”. Actively undoing dis/ability stereotypes through teaching
7. Connor, D., & Bejoian, L. (2006). Pigs, pirates, and pills: Using Film to teach the social context of disability. *Teaching Exceptional Children, 39* (2), 52-60
8. Directorate Inclusive Education. *The Integrated and Inclusive Education Support System* . Pretoria: Department of Education.
9. Elder, B., Rood, C., & Damiani, M. (2018). Writing Strength-Based IEPs for Students with Disabilities in Inclusive Classrooms. *International Journal of Whole Schooling* , *14* (1), 116–155
10. Gargiulo, R.M. (2012). *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality. 4th ed* . Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
11. Gindis, B. (1999). Vygotsky’s Vision: Reshaping the Practice of Special Education for the 21st Century . *Remedial and Special Education* , *2 0* (6), 333–340. https://doi.org/10.1177/07419325990200060
12. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas* . Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
13. Meyer, A., Rose, D., & Gordon, D. (2014). *Universal design for learning: Theory and practice* . Wakefield, MA: CAST Professional.

Pendukung :	

Dosen Pengampu	MADECHAN EDY RIANTO WAGINO IMA KURROTUN AININ MUHAMMAD NURUL ASHAR Muhammad Nurul Ashar , S.Pd., M.Ed. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed. Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd. Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd. Muhammad Nurul Ashar , S.Pd., M.Ed. Prof. Dr. Wagino, M.Pd. Prof. Dr. Wagino, M.Pd.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Mengidentifikasi Konsep Kajian Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus berdasarkan jenjang pendidikan	menjelaskan mekanisme intervensi anak berkebutuhan khusus		Ceramah, tanya jawab, diskusi 2 X 50			0%
2	Menguasai konsep penyelenggaraan lembaga yang menangani pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	menjelaskan mekanisme intervensi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan standart		Tanya jawab, diskusi, inquiri 2 X 50			0%

3	Menganalisis bentuk penyelenggaraan, pengevaluasian, pelaporan, pembinaan lembaga yang melayani pendidiikan bagi anak berkebutuhan khusus	dalam penyelenggaran i: - Mengidentifikasi bentuk penyelenggaraan lembaga yang melayani pendidiikan bagi anak berkebutuhan khusus - Mengidentifikasi bentuk pengevaluasian lembaga yang melayani pendidiikan bagi anak berkebutuhan khusus - Mengidentifikasi bentuk pelaporan lembaga yang melayani pendidiikan bagi anak berkebutuhan khusus - Mengidentifikasi bentuk pengembangan lembaga yang melayani pendidiikan bagi anak berkebutuhan khusus		tanya jawab, diskusi, inquiri, penugasan 2 X 50			0%
4	Melaksanakan indentifikasi dan asement terhadap siswa berkebutuhan khusus	identifkasi dan asesment dilaksanakn dalam dua hal :1. Asesmen pertumbuhan dan perkembangan siswa berkebutuhan khusus2. Asesment akademik		implementasi 2 X 50			0%
5	Menganalisis hasi dari indentifikasi dan asement	identifikasi hasil asesment dalam bentuk laporan/ matrix plant siswa berkebutuhan khusus		praktek langsung, presentasi, tanya jawab, diskusi, simulasi, penugasan 2 X 50			0%
6	menungankan hasil identifikasi asesment dalam bentuk program rencana pembelajaranrencana intervensirencana terapi dalam deskiripsi dan gambaran yang general pada plaing matrix	tersusunnya planing matrix siswa berkebutuhan khusus		tanya jawab, diskusi, inquiri, penugasan 2 X 50			0%
7	melaksanakan intervensi pada siswa sebagaimana program rencana pembelajaran yang telah di rancang	memahami tahapan intervensi dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar sesuai dengan hasil identifikasi dan asesement serta hasil rancangan pembelajran yang di susun sebelumnya		presentasi, tanya jawab, diskusi, simulasi, penugasan 2 X 50			0%
8	UTS	UTS		2 X 50			0%

9	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
10	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
11	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
12	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%

13	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
14	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
15	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%
16	Melaksanakan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus sebagaimana yang telah direncanakan dan di rancang dalam program pembelajaran.dengan berdasarkan dari hasil identifikasi dan aseement pada siswa sebelumnya. intervensi pada siswa baik berupa intervensi akademik dan intervensi non akademik sesuai dengan kebutuhan siswa menyesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh siswa	pelaksanaan intervensi atau pendidikan dilaksanakan sesuai program yang telah dirancang		pembelajaran praktik intervensi langsung 4 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Agustus 2025 Jam 10:13 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa